

Diagnosa keperawatan

Oleh : Cecilya Kustanti, S.Kep., Ns., M.Kes



Keperawatan
Gerontik

a. Fisik/Biologi

- Gangguan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan pemasukan yang tidak adekuat.
- Gangguan persepsi sensorik : pendengaran, penglihatan sehubungan dengan hambatan penerimaan dan pengiriman rangsangan.
- Kurangnya perawatan diri sehubungan dengan penurunan minat dalam merawat diri.
- Gangguan pola tidur berhubungan dengan kecemasan atau nyeri.
- Perubahan pola nafas berhubungan dengan penyempitan jalan nafas atau adanya sekret pada jalan nafas.

b. Psikososial

- Isolasi sosial berhubungan dengan perasaan curiga.
- Menarik diri dari lingkungan berhubungan dengan perasaan tidak mampu.
- Depresi berhubungan dengan isolasi sosial.
- Harga diri rendah berhubungan dengan perasaan ditolak.
- Coping tidak adekuat berhubungan dengan ketidakmampuan mengemukakan pendapat secara tepat.
- Cemas berhubungan dengan sumber keuangan yang terbatas.

c. Spiritual

- ❖ Reaksi berkabung / berduka berhubungan dengan ditinggal pasangan.
- ❖ Penolakan terhadap proses penuaan berhubungan dengan ketidaksiapan menghadapi kematian.
- ❖ Marah terhadap Tuhan berhubungan dengan kegagalan yang dialami.
- ❖ Perasaan tidak tenang berhubungan dengan ketidakmampuan melakukan ibadah secara tepat.

Rencana Keperawatan

Meliputi :

1. Melibatkan klien dan keluarganya dalam perencanaan.
2. Bekerja sama dengan profesi kesehatan lainnya.
3. Tentukan prioritas :
 - Klien mungkin puas dengan situasi demikian.
 - Bangkitkan perubahan tetapi jangan memaksakan.
 - Keamanan atau rasa aman adalah utama yang merupakan kebutuhan.
4. Cegah timbulnya masalah-masalah.
5. Sediakan klien cukup waktu untuk mendapat input atau pemasukan.
6. Tulis semua rencana dan jadwal.



Keperawatan
Gerontik

Perencanaan :

Tujuan tindakan keperawatan geriatri diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dasar, antara lain :

1. Pemenuhan kebutuhan nutrisi
2. Peningkatan keamanan dan keselamatan.
3. Memelihara kebersihan diri.
4. Memelihara keseimbangan istirahat/tidur.
5. Meningkatkan hubungan interpersonal melalui komunikasi efektif.

1. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

➤ Penyebab gangguan nutrisi pada lanjut usia :

- a. Penurunan alat penciuman dan pengecapan
- b. Pengunyahan kurang sempurna.
- c. Gigi yang tidak lengkap.
- d. Rasa penuh pada perut dan susah buang air besar.
- e. Melemah otot-otot lambung dan usus.

➤ Masalah gizi yang timbul pada lanjut usia :

- a. Gizi berlebihan
- b. Gizi kurang
- c. Kekurangan vitamin



➤ **Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia :**

- a. Kalori pada lansia : laki-laki = 2.100 Kal sedangkan perempuan : 1.700 kalori. Dapat dimodifikasi tergantung keadaan lansia. Misalnya gemuk / kurus atau disertai penyakit demam.
- b. Karbohidrat, 60% dari jumlah kalori yang dibutuhkan.
- c. Lemak, tidak dianjurkan karena menyebabkan hambatan pencernaan dan terjadi penyakit. 15%-20% dari total kalori yang dibutuhkan.
- d. Protein, untuk mengganti sel-sel yang rusak, 20%-25% dari total kalori yang dibutuhkan.
- e. Vitamin dan mineral sama dengan usia muda kebutuhannya.
- f. Air, 6-8 gelas perhari.

➤ **Rencana makanan untuk lansia :**

- a. Berikan makanan porsi kecil tapi sering
- b. Banyak minum dan kurangi makanan yang terlalu asin.
- c. Berikan makanan yang mengandung serat.
- d. Batasi pemberian makanan yang tinggi kalori.
- e. Batasi minum kopi dan teh.



2. Meningkatkan keamanan dan keselamatan lansia

➤ Penyebab kecelakaan pada lansia :

- a. Fleksibilitas kaki yang berkurang.
- b. Fungsi penginderaan dan pendengaran menurun.
- c. Pencahayaan yang berkurang.
- d. Lantai licin dan tidak rata.
- e. Tangga tidak ada pengaman.
- f. Kursi atau tempat tidur yang mudah bergerak.



******Lansia sehat******

Tindakan mencegah kecelakaan



a. Klien (lansia)

- Biarkan lansia menggunakan alat bantu untuk meningkatkan keselamatan.
- Latih lansia untuk pindah dari tempat tidur ke kursi.
- Biasakan menggunakan pengaman tempat tidur jika tidur.
- Bila mengalami masalah fisik misalnya reumatik latih klien untuk menggunakan alat bantu berjalan.
- Bantu klien ke kamar mandi terutama untuk lansia yang menggunakan obat penenang / diuretik.
- Menggunakan kaca mata jika berjalan atau melakukan sesuatu.
- Usahakan ada yang menemani jika berpergian.

b. Lingkungan

- Tempatkan lansia diruangan yang mudah dijangkau.
- Letakkan bel didekat klien dan ajarkan cara penggunaannya.
- Gunakan tempat tidur yang tidak terlalu tinggi.
- Letakkan meja kecil didekat tempat tidur agar lansia menempatkan alat-alat yang biasa digunakannya.
- Upayakan lantai bersih, rata dan tidak licin/basah.
- Pasang pegangan dikamar mandi / WC
- Hindari lampu yang redup / menyilaukan, sebaiknya gunakan lampu 70-100 watt.
- Jika pindah dari ruangan terang ke gelap ajarkan lansia untuk memejamkan mata sesaat.



3. Memelihara Kebersihan Diri

➤ **Penyebab kurangnya perawatan diri pada lansia adalah :**

- a. Penurunan daya ingat
- b. Kurangnya motivasi
- c. Kelemahan dan ketidakmampuan fisik

➤ **Upaya yang dilakukan untuk kebersihan diri, antara lain :**

- a. Mengingat / membantu lansia untuk melakukan upaya kebersihan diri
- b. Menganjurkan lansia untuk menggunakan sabun lunak yang mengandung minyak atau berikan skin lotion
- c. Mengingat lansia untuk membersihkan telinga, mata, dan gunting kuku



4. Memelihara Keseimbangan Istirahat Tidur



*Tidur cukup
sehat*

➤ Upaya yang dilakukan, antara lain :

- a. Menyediakan tempat / waktu tidur yang nyaman
- b. Mengatur lingkungan yang cukup ventilasi, bebas dari bau-bauan
- c. Melatih lansia untuk latihan fisik ringan untuk memperlancar sirkulasi dan melenturkan otot (dapat disesuaikan dengan hobi)
- d. Memberikan minum hangat sebelum tidur, misalnya susu hangat

5. Meningkatkan hubungan interpersonal melalui komunikasi

Masalah umum yang dikemukakan pada lansia adalah daya ingat menurun, depresi, lekas marah, mudah tersinggung dan curiga. Hal ini disebabkan hubungan interpersonal yang tidak adekuat

➤ Upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Berkomunikasi dengan lansia dengan kontak mata
- b. Member stimulus / mengingatkan lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan
- c. Menggunakan, menyediakan waktu untuk berbincang-bincang pada lansia
- d. Memberikan kesempatan pada lansia untuk mengekspresikan atau tanggap terhadap respon dan verbal lansia
- e. Melibatkan lansia untuk keperluan tertentu sesuai dengan kemampuan lansia
- f. Menghargai pendapat lansia





Selamat Belajar